

PERENCANAAN KESEJAHTERAAN HARI TUA PADA WARGA KELURAHAN SEMOLOWARU KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA

Ani Suhartatik¹
C. Erna Susilawati²
Arini³
Ninuk Muljani⁴
Tuty Lindawati⁵
P. Julius F. Nagel⁶
Shanti⁷

Unika Widya Mandala Surabaya

Ani-s@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 1 Feb 2021

Revised : 15 Feb 2021

Accepted : 20 Feb 2021

JEL Classification:

Key words:

Family Financial Management, Pension Time Planning

ABSTRACT

This Abdimas activity aims to provide insight to the residents of Semolowaru Village, Sukolilo District, Surabaya on the importance of financial management for retirement planning. The target of this activity is 40 residents of Semolowaru Village who are members of Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Rukun Warga 03, Semolowaru Village, Surabaya. The implementation of this Abdimas activity uses discourse, discussion, practice, and simulation to prepare a family revenue and expense budget. The members of PKK Rukun Warga 03, Semolowaru Village, Surabaya are given the opportunity to practice their abilities, for example completing tasks and exercises in financial planning for the welfare of pension time, checking the financial health of the family with the Financial Health Check-up website program.

ABSTRAK

Kegiatan Abdimas ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada warga Desa Semolowaru, Kecamatan Sukolilo, Surabaya tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk perencanaan pensiun. Sasaran kegiatan ini adalah 40 warga Desa Semolowaru yang tergabung dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Rukun Warga 03, Desa Semolowaru, Surabaya. Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini menggunakan wacana, diskusi, praktek, dan simulasi untuk menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga. Anggota PKK Rukun Warga 03, Desa Semolowaru, Surabaya diberikan kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas dan latihan dalam perencanaan keuangan untuk kesejahteraan masa pensiun, memeriksa kesehatan keuangan keluarga dengan Pemeriksaan Kesehatan Keuangan- up program situs web.

DOI: <https://doi.org/10.33508/peka.v4i1.3296>

PENDAHULUAN

Keuangan adalah masalah umum yang dihadapi oleh setiap orang. Semua orang pasti berhubungan dengan uang, baik sebagai individu yang telah menikah maupun yang belum menikah, perorangan maupun perusahaan. Seringkali timbul

permasalahan bagaimana cara mengatur keuangan yang kita miliki. Umumnya masalah bukan terletak pada penghasilan yang kurang namun adanya kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan. Banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga karena tidak

dapat mengontrol keinginan. Orang-orang yang mengalami kesulitan mengelola keuangan keluarga seringkali salah memprioritaskan pengeluarannya. Mengelola Ekonomi Rumah Tangga (ERT) adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Novita Anggraeni, 2012 dalam Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. 2019).

Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas. Alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana ini jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga-keluarga yang gali lobang tutup lobang.

Suhari dan Yeni (2016) menyatakan bahwa masalah utama sebuah keluarga memang banyak bersumber dari masalah seputar keuangan, bahkan bisa menjadi perselisihan dalam keluarga. Apalagi akhir-akhir ini Indonesia mengalami masa pandemi banyak perusahaan melaksanakan pengurangan tenaga kerja atau pengurangan waktu kerja sehingga berdampak pendapatan masyarakat menurun.

Di masa pandemi belakangan ini mengakibatkan harga kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara pendapatan rumah tangga rendah atau terbatas, ditambah lagi dengan gaya hidup mengikuti tren perkembangan sosialita maka pengeluaran menjadi tidak terkontrol hanya untuk membeli barang-barang yang kurang berguna bagi kebutuhan keluarga yang sebenarnya. Kondisi ini dialami sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya ibu-

ibu PKK di RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo yang berpendapatan menengah. Penghasilan menurun atau tidak ada penghasilan di masa pandemi dan jalan keluar yang ditempuh dengan berhutang sehingga menimbulkan kesulitan

Kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan yang rendah mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Disamping itu gaya hidup ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo mengikuti tren sosialita lebih suka membeli barang-barang secara kredit mengakibatkan hutang semakin meningkat. Pada dasarnya ibu-ibu PKK RW 03 tidak memiliki ketrampilan dalam mengelola keuangan keluarga dan tidak mempunyai perencanaan hari tua. Warga berpendapat mengikuti arus kehidupan yang wajar saja karena rejeki sudah ada yang mengatur. Setiap pendapatan yang diperoleh habis digunakan untuk memenuhi semua pengeluaran. Apabila dibiarkan terus menerus bisa menimbulkan masalah yang serius bagi masyarakat luas.

Kesalahan terbesar yang dilakukan banyak orang adalah menunda persiapan hari tua. Sebagian orang berpikir karirnya yang sukses dan kerja keras selama lebih dari empat puluh tahun dapat mengakumulasi tabungan di rekening Jamsostek atau dana hari tua diperusahaan tempatnya bekerja. Sebagian orang ini mungkin benar namun mereka tidak seharusnya menunda dan bermain-main dengan perencanaan hari tua mereka. Tidak ada orang yang merencanakan untuk gagal menikmati hari tua yang nyaman tetapi banyak yang gagal untuk merencanakannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah meliputi: Sebagian besar warga Kelurahan Semolowaru memiliki sifat konsumerisme tinggi yaitu hasrat untuk mengkonsumsi produk dengan mengesampingkan nilai kebutuhan dari produk tersebut dan warga belum pernah melakukan perencanaan hari tua

Tujuan Program kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, melalui pengelolaan keuangan rumah tangga dan perubahan pola pikir dan sikap masyarakat dalam merencanakan kesejahteraan di hari tua serta simulasi menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran keluarga mereka.

Pengabdian masyarakat memberikan beberapa manfaat praktis warga Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo meliputi: warga mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam merencanakan keuangan untuk kesejahteraan di hari tua, serta mendapatkan tambahan wawasan macam-macam program pensiun untuk kesejahteraan di hari tua

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan metode pembelajaran latihan dan implementasi. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan, yaitu dengan berbagai macam kegiatan dalam hal ini ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan latihan merencanakan keuangan untuk kesejahteraan hari tua.

KAJIAN LITERATUR

Perencanaan Hari Tua

Setiap orang bercita cita untuk berhenti bekerja disuatu saat dan menikmati hari tuanya. Namun, keputusan untuk berhenti bekerja dan kehilangan pendapatan tetap merupakan langkah besar. Banyak orang tidak hanya ingin mempertahankan gaya hidup di mana mereka terbiasa, tetapi juga melakukan hal lain yang tidak dapat mereka lakukan karena keterbatasan waktu dan kesibukan bekerja. Menurut Biro Pusat Statistik, rata-rata harapan hidup (*life span*) pria Indonesia 66 tahun dan wanitanya 70 tahun. Setiap orang harus mengakumulasi cukup aset untuk dimanfaatkan sampai akhir hidupnya jika ia ingin pensiun di usia 55.

Harapan hidup akan bertambah panjang seiring membaiknya fasilitas kesehatan dari waktu ke waktu (www.sehatq.com,2018)

Pertanyaan penting dibawah ini memerlukan jawaban jujur setiap orang:

1. Tahukah setiap orang akan harapan hidupnya?
2. Apa tujuan rencana hari tua mereka dan berapa banyak sumber dana yang dimiliki selain dari Jamsostek mereka?
3. Apakah mereka perlu mengakumulasi aset agar bisa memenuhi tujuan-tujuan tersebut?
4. Jika mereka hidup lebih lama dari rata-rata harapan hidup kebanyakan orang di Indonesia, apakah mereka telah merencanakan pencadangan dana?
5. Apakah dana hari tua mereka mencukupi untuk bertahan selama tahun-tahun terakhir hidup mereka?

Menurut statistik (dalam www.sehatq.com,2018) dari populasi 220 juta penduduk Indonesia, sekitar 60 juta penduduk telah berusia diatas 45 tahun. Dalam 20 tahun mendatang, diperkirakan 100 juta orang Indonesia memasuki usia hari tua, apakah pemerintah mampu memberi tunjangan dan lingkungan hari tua bagi mereka? Berdasarkan pengalaman banyak negara, walaupun pemerintah telah berusaha keras untuk menyediakan lingkungan hari tua yang nyaman bagi para orang tuanya, tetap saja banyak kekurangan dan kelemahan yang mau tidak mau harus dipenuhi oleh setiap individu melalui perencanaan hari tua yang matang.

Untuk merencanakan hari tua, berikut ini adalah berbagai pertimbangan yang perlu dibahas:

1. Menetapkan tujuan
2. Menentukan besarnya sumber dana
3. Bagaimana mendanai kekurangan
4. Masalah asuransi dan perawatan kesehatan

Menetapkan Tujuan Hari Tua

Menetapkan tujuan sangat penting karena hal ini akan menentukan arah perencanaan hari tua. Pilihan gaya hidup yang diinginkan, misalnya, naik haji,

melakukan perjalanan wisata atau membeli rumah untuk masa hari tua adalah contoh dari tujuan hari tua yang mungkin ingin di capai. Setelah tujuan teridentifikasi, tugas berikutnya adalah menentukan berapa besar sumber dana yang akan dibutuhkan untuk bisa hidup dengan pilihan gaya hidup dihari tua yang di pilih. Berikutnya, memformulasikan program tabungan dan investasi yang melibatkan skema tabungan yang sistematis dan merancang program investasi yang paling sesuai untuk memenuhi persyaratan hari tua. Selain mempertimbangkan hasil investasi, juga perlu dipertimbangkan implikasi pajak yang dibebankan didalam instrumen investasi apa saja. Misalnya, bunga yang dibebankan oleh rekening tabungan reksadana tidak terkena pajak tetapi apakah jenis tabungan ini alat pengurangan pajak yang paling efisien digunakan? Bagian terbesar perencanaan hari tua melibatkan pengelolaan dana yang telah ditabung untuk kebutuhan hari tua. Namun, sangat penting untuk meminimalkan pajak hasil investasi yang akan meningkatkan hasil dana investasi. Perencanaan hari tua yang efektif dimulai dengan mengidentifikasi dan memprioritaskan tujuan hari tua. Apakah penghasilan saat ini akan cukup untuk memenuhi gaya hidup yang diinginkan disaat hari tua? Misalnya, melakukan berbagai perjalanan wisata, membeli rumah untuk masa hari tua di luar negeri atau bahkan memulai karir ke dua atau memulai bisnis wiraswasta. Tujuan yang diidentifikasi harus realistis dan bisa dicapai sehingga prioritas tujuan merupakan hal mutlak. tujuan ini, penting untuk pertama kali menentukan usia di mana mereka bermaksud untuk pensiun dan posisi keuangan yang mereka inginkan pada saat itu. Apapun tujuan nantinya, ibu-ibu PKK dianjurkan untuk menulis komitmen dan kapan tujuan tersebut akan dicapai. Hal ini akan menuntun untuk menentukan jumlah uang yang akan dibutuhkan seseorang agar bisa pensiun. Memutuskan kapan ingin pensiun sangat penting bagi rencana hari tua karena merupakan faktor yang akan

memberitahu berapa banyak waktu yang dia miliki. Banyak orang pensiun di usia 55 walaupun kebanyakan orang terus bekerja setelah usia tersebut. Dengan semakin membaiknya ilmu kedokteran, harapan hidup setelah pensiun bisa bertambah panjang. Hal ini berarti banyak orang butuh penghasilan di hari tua lebih lama dari 20 tahun atau bahkan lebih lama lagi. Juga sangat penting untuk dicatat bahwa rata-rata harapan hidup adalah sekedar angka statistik saja dan bisa bervariasi dari satu kota dan kota lainnya di Indonesia. Kemungkinan hidup jauh melampaui rata-rata hidup bisa terjadi dan perlu persiapan yang matang. Kenyamanan hari tua yang diinginkan harus memperhitungkan hal terburuk yang bisa terjadi yaitu habisnya sumber keuangan. Faktor penting lainnya adalah pilihan gaya hidup dan karir saat ini. Kualitas gaya hidup hari tua tergantung dari proyeksi penghasilan dan pengeluaran. Yaitu tergantung pada kemampuan dan kemauan menyalurkan penghasilannya kedalam dana hari tua agar memiliki suatu ukuran keamanan keuangan selama tahun-tahun produktif anda. Peningkatan prioritas tujuan keuangan jangka pendek kelihatannya lebih penting tetapi sangatlah bijaksana untuk menjaga kebiasaan menabung sebagian penghasilan kedalam program perencanaan hari tua. *Moto menabung dulu sebelum belanja lebih baik ketimbang belanja dulu dan simpan sisanya*, karena nafsu belanja sulit dikekang

Persoalan keuangan bukan cuma urusan kaum ibu saja yang sehari-hari di percaya menjadi "mentri keuangan" sekaligus "mentri dalam negeri". Suami sebagai kepala rumah tangga, pemberi dan teman kehidupan harus sama-sama mengerti bagaimana mengelola uangnya agar tidak masuk perangkap "hidup hari ini". Oleh sebab itu dalam pengelolaan keuangan keluarga untuk perencanaan hari tua perlu "keterbukaan" diantara suami dan istri, agar masing-masing individu tidak saling menyalahkan atau curiga, dan masing-masing harus saling percaya mempercayai dan disiplin

Memperkirakan Besarnya Sumber Dana Hari Tua

Setelah memutuskan kapan akan pensiun, seseorang harus memutuskan kebutuhan penghasilan di hari tuanya. Hal ini bukanlah tugas yang mudah. Namun, secara alami sangatlah penting bagi seseorang untuk membuat asumsi asumsi yang baik bagi kebutuhan perencanaan hari tuanya. Pertimbangan akan inflasi, keadaan ekonomi secara umum dan perubahan lingkungan pribadi bisa membuat proses melakukan ramalan ini lebih menarik lagi. Biasanya pengeluaran di hari tua akan cenderung menurun dengan cukup besar kecuali orang tersebut mempunyai tujuan yang mewah. Penurunan tersebut berasal dari pengurangan pengeluaran yang berhubungan dengan pekerjaan seperti biaya transportasi harian, makan di luar rumah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan keperluan bisnis lainnya. Biaya-biaya yang biasanya menjadi beban sekarang tidak masuk dalam anggaran keluarga lagi. Orang tua juga berhak untuk mendapatkan diskon tertentu seperti ongkos transportasi dan hiburan yang menjadi lebih murah. Premi asuransi akan berkurang sekarang karena kebutuhan berbagai jenis proteksi risiko menjadi berkurang dibandingkan sebelumnya. Kebutuhan untuk menyisihkan uang untuk kebutuhan untuk menyisihkan uang untuk masa hari tua juga sudah tidak ada lagi. Jadi, jumlah tabungan yang dahulu harus disisihkan setiap bulan sekarang dapat dipergunakan untuk membiayai pengeluaran. Tentu saja, hal ini bukan berarti bahwa seseorang bisa menjadi boros. Mengikuti anggaran belanja pribadi masih direkomendasikan. Perlu diperhatikan bahwa pengurangan di pengeluaran keuangan sebaiknya jangan dilebih-lebihkan karena hal ini juga merupakan faktor yang harus dipertimbangkan. Faktor yang harus dipertimbangkan ini termasuk meneruskan gaya hidup sebelumnya dan kemungkinan meningkatnya pengeluaran karena sering pesiar dan juga keinginan untuk mewariskan sesuatu kepada orang yang dicintai.

Resesi ekonomi yang dialami saat ini juga menjadi ancaman utama bagi keberhasilan rencana hari tua. Faktor ini sebaiknya dimonitor secara ketat agar dapat dipastikan bahwa seseorang tetap memiliki daya beli. Karena adanya resesi ekonomi mengakibatkan daya beli masyarakat menurun, produksi menurun, pengurangan tenaga kerja besar-besaran. Setiap rupiah yang dibelanjakan berkurang nilainya untuk mendapatkan barang atau jasa dibandingkan sebelumnya, sedangkan pendapatan di hari tua sering kali berjumlah tetap.

Metode dalam meramalkan kebutuhan hari tua. Pertama, metode pendekatan jangka pendek. Agar bisa menggunakan metode ini, penghasilan hari tua seseorang harus dibuat berdasarkan persentase penghasilan saat ini. Misalnya, jika ingin mempunyai penghasilan sebesar 80 persen dari gaji saat ini, maka dia bisa menentukan jumlah yang diperlukan untuk mendanai program hari tua. Biasanya rencana harus dievaluasi setiap tiga atau lima tahun. Acuan persentase penghasilan saat ini berbeda bagi setiap orang karena besarnya persentase ini tergantung dari gaya hidup yang diinginkan nantinya.

Metode kedua adalah pendekatan jangka panjang di mana dapat memformulasikan tingkat penghasilan yang ingin dimiliki di masa tua dan juga jumlah yang akan akumulasikan agar bisa mencapai standar hidup yang diinginkan. Pendekatan ini memerlukan waktu 25 sampai 30 tahun agar bisa menentukan jumlah tabungan dan investasi yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan. Namun, harus bisa membangun cukup fleksibilitas untuk membuat perubahan bagi strategi dan tujuan jangka panjang jika keadaan ekonomi atau harapan hari tua berubah drastis.

Memperkirakan Kebutuhan Hari Tua

Setiap orang selalu ingin memiliki standar hidup nyaman, tidak terlalu mewah tetapi ada kepastian, ingin melakukan hal-hal yang selalu diimpikan nanti dihari tua. Kuncinya adalah mengelola tingkat

pengeluaran saat ini. Pengeluaran keuangan akan berkurang sebelum pensiun karena akan ada beberapa penyesuaian terhadap gaya hidup dan beberapa pengeluaran tertentu tidak diperlukan. Saat itu mereka sudah melunasi kredit atas rumah. Anak-anak sudah tidak lagi tinggal bersama. Di sisi lain juga sudah berhenti menabung untuk persiapan dana hari tua karena sudah memasuki masa pensiun.

Sumber- Sumber Dana Hari Tua

Sumber penghasilan utama yang dapat digunakan sebagai sumber dana hari tua saat ini adalah dana Jamsostek dan program tabungan asuransi yang mereka miliki sejak beberapa tahun yang lalu. Kedua sumber penghasilan ini diharapkan memberikan penghasilan tahunan yang lumayan.

Sumber-sumber penghasilan hari tua dapat berupa skema tabungan; Jamsostek (bagi sebagian orang), akumulasi aset pribadi, misalnya rumah yang mampu memberikan hasil sewa, polis asuransi jiwa, tabungan dan sumber lainnya dan, program hari tua yang disponsori perusahaan (bagi sebagian orang). Berikut ini adalah tiga tiang penyangga utama perencanaan hari tua (Masassy, Elvyn G. 2004)

1. Jamsostek.

Sumber penghasilan hari tua bagi pekerja di Indonesia bisa berasal dari Jamsostek. Skema tabungan sosial tetap ini akan dibahas di bagian Jamsostek.

2 Aset pribadi.

Banyak orang di Indonesia mengakumulasi aset seperti rumah yang mereka sewakan dan juga aset keuangan dan non keuangan. Sumber-sumber aset keuangan ini merupakan sumber penghasilan hari tua yang lain. Bagi kebanyakan orang Indonesia, aset terbesar mereka adalah rumah yang mereka tinggali. Kredit rumah tersebut biasanya sudah lunas ketika orang tersebut pensiun dan mereka mempunyai kepemilikan penuh atas properti mereka. Kebanyakan orang

Indonesia tidak berminat untuk menjual aset ini dan pindah ke tempat yang lebih kecil untuk mendanai hari tua mereka, hal ini karena adanya keterikatan sentimental dengan rumah mereka. Ada perusahaan jasa keuangan menawarkan *reverse mortgage* agar pemilik rumah bisa mendapatkan dana tunai dari properti mereka tanpa harus menjual properti tersebut. Harta warisan juga merupakan salah satu sumber aset pribadi yang dapat ditingkatkan untuk menyokong jumlah dana hari tua, apabila berupa rumah maka dapat disewakan atau dijual untuk diinvestasikan

3. Berinvestasi di portofolio berupa saham, reksadana dan polis asuransi

Kebanyakan orang Indonesia berinvestasi di portofolio berupa saham, reksadana, polis asuransi, rumah untuk disewakan dan deposito tetap agar bisa mendanai gaya hidup Hari tua yang diinginkan. Portofolio ini perlu secara konsisten diakumulasi selama bertahun-tahun. Beberapa Aset-aset tersebut sangat likuid dan dapat ditukarkan dengan aset yang lebih kecil jika kebutuhan akan uang tunai meningkat. Mengembangkan dana hari tua merupakan suatu tantangan dan bagaimana orang menginvestasikan aset-aset ini akan berdampak terhadap jumlah uang yang akhirnya dimiliki orang tersebut setelah dua puluh atau tiga puluh tahun kemudian.

4. Mengikuti program pension

Di saat usia produktif dan bekerja, karyawan memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bagi yang bekerja pada sebuah pemberi kerja (perusahaan, lembaga pendidikan, dan lain-lain.) umumnya menerima penghasilan secara rutin setiap bulan. Pada saat mencapai usia pensiun, sebagian menerima penghasilan seraca rutin dari pemberi kerja berupa uang pensiun. Program pensiun adalah suatu program yang mengupayakan tersedianya uang pensiun (atau disebut

juga manfaat pensiun) bagi pesertanya. Individu maupun kelompok pekerja dapat mengikuti program pensiun.

Dana Pensiun

Dana pensiun adalah lembaga keuangan nonbank yang menyelenggarakan program pension (www.asura.co.id/blog/program-pensiun-untuk-perencanaan-kesejahteraan-hari-tua.19/03/2020). Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) adalah dana pensiun yang didirikan oleh pemberi kerja bagi sebagian atau seluruh karyawannya.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) adalah dana pensiun yang didirikan oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa bagi masyarakat umum, baik karyawan maupun pekerja mandiri. Dana pensiun merupakan badan hukum dengan manajemen, kegiatan operasional dan kekayaan yang terpisah dari pendirinya. Agar pemenuhan kebutuhan hidup kita tetap terjamin hingga masa purna bakti, kita perlu melakukan persiapan sedini mungkin.

Banyak cara untuk mempersiapkan kesinambungan penghasilan di hari tua. Mengikuti program pensiun adalah salah satu cara terbaik untuk mempersiapkan kesejahteraan di hari tua. Program tersebut didesain untuk menyediakan manfaat pensiun bagi pesertanya. Dengan mengikuti program pensiun kita dididik untuk menabung sehingga saat kita sudah tidak produktif lagi, kita masih menerima penghasilan untuk menopang hidup kita.

Produk Keuangan Untuk Perencanaan Hari Tua

Menabung harus dibiasakan sejak dini, karena menabung menjadi kunci utama kesuksesan keuangan untuk masa depanmu. Menabung dapat membantumu mengantisipasi kebutuhan hidup yang telah meningkat, misalnya seperti biaya kesehatan, biaya pendidikan, biaya pengobatan, dan lain-lain.

Menabung bisa dilakukan dimana saja, namun menabung di bank bisa memberikan keuntungan karena bank memiliki sistem bunga tabungan. Di samping itu, menabung di bank lebih aman sehingga tidak perlu khawatir akan kehilangan., selain itu juga tetap bisa mengambil uang kapan saja, baik itu menggunakan fasilitas ATM atau dengan datang langsung ke bank. Pilih produk bank yang bebas dari biaya administrasi agar Kamu tidak merasa berat.

Tidak hanya di bank saja, bisa juga menabung di jasa-jasa keuangan yang menawarkan produk-produk menguntungkan. Bahkan produk tersebut bisa lebih membantu memudahkan keuanganmu di masa depan apabila bisa memanfaatkannya dengan baik. Langsung saja, berikut ini adalah produk keuangan yang bisa dimanfaatkan (Hadijah.2020 dalam [www.msn.com/id.id/ekonomi/keuanganpribadi/ 5 Produk Keuangan Yang Bisa Kamu Manfaatkan Agar Masa Depan Bahagia. 04/05/2020](http://www.msn.com/id.id/ekonomi/keuanganpribadi/5-Produk-Keuangan-Yang-Bisa-Kamu-Manfaatkan-Agar-Masa-Depan-Bahagia.04/05/2020)), yaitu :

1. Pembiayaan

Saat ingin membeli barang mewah, misalnya rumah atau mobil, tentu harus menabung terlebih dahulu sedikit demi sedikit. Proses menabung sedikit demi sedikit tersebut mungkin akan membutuhkan waktu yang lama sehingga barang yang diinginkan tidak kunjung didapatkan.

Hal tersebut akan berbeda jika memanfaatkan produk pembiayaan dari perusahaan tertentu. Produk tersebut bisa membuatmu mendapatkan barang yang diinginkan tanpa perlu menunggu lama. Setelah menerima dan menggunakan barang, Kamu bisa melunasinya sedikit demi sedikit layaknya menabung.

2. Asuransi

Masyarakat menggunakan produk asuransi, itu artinya masyarakat telah mempersiapkan diri terhadap risiko kerugian keuangan. Premi yang dibayarkan setiap bulan ke perusahaan asuransi nantinya akan diinvestasikan. Pada umumnya, ada dua macam produk asuransi

yang bisa dipilih yaitu asuransi umum dan asuransi jiwa.

Sebelum memilih asuransi, pelajari polis asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan. Selanjutnya bayarlah premi setiap bulan atau sesuai ketentuan perusahaan untuk mendapatkan perlindungan atau jaminan risiko. Pastikan Kamu memilih asuransi sesuai dengan kebutuhan agar nanti bisa dimanfaatkan.

3. Pegadaian

Produk pegadaian juga bisa sebagai pilihan perencanaan hari tua menabung dalam bentuk emas. Tidak hanya menabung saja, emas tersebut juga bisa dijadikan investasi karena nilai emas yang mengikuti pasar. Tabungan emas di PT Pegadaian. Setiap uang yang disetorkan akan langsung diubah menjadi emas.

4. Dana Pensiun

Produk keuangan selanjutnya yang bisa dimanfaatkan untuk menjamin masa depan adalah dana pensiun. Sesuai dengan namanya, produk ini dibutuhkan untuk mempersiapkan hari tua dimana Kamu sudah tidak produktif lagi. Dengan adanya dana pensiun, Kamu tidak perlu khawatir dengan keuangan di masa tua.

5. Pasar modal

Pasar modal merupakan produk keuangan terakhir yang bisa membantu membuat hidupmu sejahtera dari masa ke masa. Caranya yaitu dengan menabung reksa dana atau saham di pasar modal. Jika investasi di pasar modal berhasil maka keuanganmu bisa meningkat. Namun sebagaimana investasi, Kamu perlu memahami dan menganalisis risikonya karena pada dasarnya keuntungan yang tinggi memiliki risiko yang besar.

Uraian diatas memberikan contoh produk-produk keuangan yang bisa membantumu mempersiapkan masa depan sehingga hidup lebih bahagia. Pilihlah produk keuangan sesuai dengan kebutuhanmu, kemudian pelajari manfaat dan juga risikonya.

Jika mampu mengatur keuangan dengan baik maka kamu juga bisa

memanfaatkan produk keuangan dengan baik. Yang terpenting adalah disiplin dalam menjalankannya sehingga keuangan tetap stabil di masa sekarang maupun masa depan.

Hal-Hal Yang Diperhatikan Dalam Perencanaan Hari Tua

1. Kemampuan finansial

Mengikuti program pensiun pada dasarnya tidak membutuhkan biaya yang besar. Namun, dalam memilih desain program pensiun yang tepat kita perlu memperhatikan kemampuan finansial kita. Bagi yang mengharapkan program manfaat pasti, kemampuan finansial pemberi kerja perlu menjadi pertimbangan utama.

2. Biaya

Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) adalah dana pensiun yang didirikan oleh pemberi kerja bagi sebagian atau seluruh karyawannya Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) adalah dana pensiun yang didirikan oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa bagi masyarakat umum, baik karyawan maupun pekerja mandiri

Dana pensiun merupakan badan hukum dengan manajemen, kegiatan operasional dan kekayaan yang terpisah dari pendirinya. Penyelenggaraan dana pensiun, baik DPPK maupun DPLK membutuhkan biaya. Setiap calon peserta perlu mempertimbangkan besar biaya yang dibebankan kepadanya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dana pensiun yang membebankan biaya lebih tinggi tidak serta merta berarti lebih buruk daripada yang menawarkan biaya lebih rendah. Calon peserta perlu membandingkan biaya yang dibebankan kepadanya dengan manfaat dan jasa yang akan diperoleh dari dana pensiun.

3. Waktu

Ketika kita bermaksud untuk mempersiapkan kesinambungan penghasilan di hari tua, kita sebenarnya berkejaran dengan waktu. Semakin dini kita mempersiapkannya, akan semakin ringan "biaya" yang harus kita keluarkan setiap tahun atau bulan. Semakin panjang masa mengiur kita, semakin besar pula akumulasi

dana yang dapat kita kumpulkan untuk hari tua kita.

Manfaat Perencanaan Dana Hari Tua

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh masyarakat apabila melakukan perencanaan hari tua (Rodhiyah, 2012)

1. Dengan melakukan perencanaan dana hari tua, Anda dapat mengetahui **“estimasi berapa jumlah uang yang Anda butuhkan saat pensiun.** Contoh dari umur 55 tahun hingga tutup usia.
2. Anda dapat mengetahui **berapa lama Anda harus berinvestasi** untuk menyiapkan uang untuk pensiun tersebut. Anda hanya tahu jika Anda melakukan perencanaan dana hari tua mulai dari sekarang.
3. Perencanaan dana hari tua akan berperan sebagai peta (penunjuk jalan), untuk **memperjelas arah investasi Anda.** Tahukah Anda banyak orang terkena investasi bodong karena mereka tidak punya peta atau rencana keuangan. Mereka berinvestasi hanya karena “JANJI” atau “IMING-IMING” keuntungan besar..
4. Sangat memungkinkan Anda dapat **mempertahankan gaya hidup (lifestyle)** Anda saat pensiun. Contoh pada saat usia muda mungkin Anda ke bioskop dua kali sebulan, beli baju sebulan sekali, melakukan perawatan di salon sebulan sekali. Hal tersebut sangat mungkin dilakukan pada saat usia muda karena Anda masih bekerja dan mendapatkan pemasukan. Nah bagaimana saat Anda sudah pensiun? Dengan perencanaan dana hari tua, hal ini masih mungkin terjadi. Syaratnya: jangan terlambat melakukan perencanaan dana hari tua

5. Perencanaan dana hari tua (*retirement planning*), memungkinkan Anda untuk **mendapatkan beberapa sumber pendapatan saat pensiun.** Misal bisa hidup dari bunga deposito, bisa hidup dari pendapatan pasif dan lain sebagainya
6. Anda dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam mempersiapkan dana hari tua, jika Anda memiliki perencanaan dana hari tua.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.

Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara seminar dan diskusi interaktif dengan peserta abdimas ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya. Para peserta abdimas dapat *sharing* pengalamannya atau mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapinya, dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (Tim Abdimas) berusaha untuk menampung permasalahan tersebut, dan selanjutnya berusaha untuk memberikan masukan kepada peserta abdimas yang bersangkutan, disamping itu peserta diberikan latihan menyusun anggaran keuangan perencanaan hari tua yang dibimbing nara sumber dan mahasiswa. Oleh karena itu, pemaparan materi diusahakan dalam waktu yang relatif singkat dan hanya bertujuan untuk memberikan umpan kepada peserta untuk berani mengemukakan permasalahannya.

Topik dan Pemateri

Topik yang dibahas dan Pemateri dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai berikut:

Tabel 1. Topik Hari 1

Hari 1	Minggu, 6 Desember 2020
Tujuan Hari Tua	Ani Suhartatik
Memperkirakan Besarnya Dana Hari Tua	Arini
Pembiayaan	Shanti
Asuransi	Ninuk Mulyani

Pegadaian	Tuty Lindawati
Dana Pensiun	Julius F. Nagel
Reksadana	Erna Susilawati

Tabel 2. Topik Hari 2

Hari 2	Minggu, 10 Januari 2021
Latihan membuat anggaran keuangan perencanaan hari tua	Semua narasumber

Topik materi perencanaan hari tua yang diberikan, tim abdimas berharap semoga ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya mampu memahami dan dapat menerapkan pengelolaan keuangan secara baik dengan membuat perencanaan hari tua sehingga dapat menikmati hidup dengan tenang dan bahagia.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara seminar dan diskusi interaktif dalam pertemuan anggota PKK yang akan dilaksanakan:

Hari, tanggal : Minggu, 6 Desember 2020 dan Minggu, 10 Januari 2021

Pukul : 18.00 - 20.00 WIB

Peserta : Ibu-Ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan perencanaan kesejahteraan hari tua ini diselenggarakan di Balai RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo dan dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2020 dan 10 Januari 2021 serta terus menerus pendampingan selama ibu-ibu PKK memerlukan secara online. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri 40 orang ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo

Pemaparan materi hari pertama 6 Desember 2020 mengenai konsep dasar perencanaan hari tua, dilanjutkan materi hari kedua 10 Januari 2021 pelatihan menyusun anggaran keuangan perencanaan hari tua secara online menggunakan situs Financial

Health Check up untuk mengetahui kondisi keuangan.

Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara semua peserta mengikuti dengan baik. Materi mengenai konsep pemahaman perencanaan kesejahteraan hari tua, dan latihan dalam menyusun anggaran keuangan perencanaan hari tua serta diskusi dalam membahas permasalahan yang dihadapi ibu-ibu PKK berkaitan perencanaan hari tua membuat mereka mengerti dan memahami pentingnya perencanaan kesejahteraan hari tua

Pada setiap pertemuan latihan, peserta diberikan materi untuk peningkatan pengembangan dan pemahaman materi. Peserta diharapkan mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan. Selama proses pelatihan juga dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta dan tim abdimas untuk meningkatkan pemahaman sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan dengan suasana yang sangat menyenangkan dan tidak tegang dalam mengikuti pelatihan perencanaan kesejahteraan hari tua.

Analisis Kegiatan

Hasil analisis pendampingan ibu-ibu PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo dalam memberikan pelatihan perencanaan hari tua tanggal 6 Desember 2020 dan 10 Januari 2021 menunjukkan bahwa umumnya peserta belum memahami bagaimana membuat perencanaan kesejahteraan hari tua. Selama ini yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK adalah melakukan pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga tanpa perhitungan dan tidak bersisa, semua dihabiskan pada periode

tersebut. Padahal pada kenyatannya ibu-ibu sering mengalami kebutuhan yang bersifat mendadak, seperti anggota keluarga sakit, ada saudara yang datang bertamu dan tabungan untuk hari tua. Kondisi ini harus dibenahi mulai dari pengendalian konsumsi, pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu serta tabungan dan investasi untuk hari tua. Sebagai orang tua harus mandiri bukan menjadi orang tua yang instan selalu mengharapkan pemberian dari anak. Pengelolaan keuangan keluarga untuk hari tua merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar lagi, karena pengelolaan keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri, tetapi istri atau suami, anak-anak bahkan mungkin orang tua dan mertua.

Menurut Kasali (dalam Masassy, 2004) persoalan keuangan bukan cuma urusan kaum ibu saja yang sehari-hari di percaya menjadi "mentri keuangan" sekaligus "mentri dalam negeri". Suami sebagai kepala rumah tangga, pemberi dan teman kehidupan harus sama-sama mengerti bagaimana mengelola uangnya agar tidak masuk perangkap "hidup hari ini". Oleh sebab itu dalam pengelolaan keuangan keluarga untuk merencanakan hari tua perlu "keterbukaan" diantara suami dan istri, agar masing-masing individu tidak saling menyalahkan atau curiga, dan masing-masing harus saling percaya mempercayai dan disiplin.

Ibu-ibu PKK diharapkan dapat membedakan antara mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan karena tidak semua keinginan harus direalisasikan saat ini juga harus dipenuhi. Hal ini dilandasi adanya keterbatasan kemampuan keuangan dan kenyataan bahwa hidup tidak hari ini saja tetapi ada hari esok dan esoknya lagi. Dengan demikian pengendalian keuangan sangat penting untuk perencanaan hari tua sehingga selalu ada sisa uang untuk ditabung dan diinvestasikan pada produk keuangan yang menguntungkan. Merencanakan keuangan untuk hari tua merupakan hal yang penting,

terutama bagi keluarga guna mencapai keluarga sejahtera. Disisi lain banyak orang yang tidak memiliki target yg pasti, termasuk dalam perencanaan keuangan untuk kesejahteraan hari tua dalam upaya mensejahterakan diri dan keluarganya, sedangkan setiap orang memerlukan target yang jelas untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara melakukan perencanaan keuangan hari tua.

Perencanaan keuangan hari tua, adalah suatu proses mengelola uang untuk mencapai tujuan keuangan, tujuan keuangan bagi setiap orang berbeda-beda, dan yang paling tahu mengenai diri dan tujuan hidup termasuk keuangan adalah diri sendiri.. Perencanaan keuangan hari tua memang tidak berlaku umum, tetapi bersifat spesifik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain : status marital, pekerjaan, kondisi ekonomi, usia, asset yang dimiliki, akan tetapi perencanaan keuangan untuk hari tua harus di buat se realistis mungkin. Walaupun bersifat spesifik akan tetapi perlu dilakukan 5 langkah-langkah perencanaan sebagai berikut (Masassy, 2004 : 16-17)

1. Perlu diketahui tentang kekayaan bersih yang dimiliki (misalnya ; jumlah asset, utang, dan dana yang bisa disisihkan setiap bulan).
2. Menentukan tujuan keuangan (jangka pendek, menengah maupun panjang)
3. Membuat . action plan, (mengalokasikan pendapatan dalam empat hal yaitu konsumsi, saving, investasi dan proteksi)
4. Mengimplementasi plan tersebut secara disiplin.
5. Secara periodik, perencanaan yang telah dibuat dan diimplimentasikan di evaluasi tingkat kesesuaiannya, dan bisa dilakukakn perubahan sepanjang ada argumentasi yang jelas.

Pemanfaatan atau pengalokasian dana berarti mengimplementasi perencanaan yang telah di buat. Pengalokasian dana(dalam arti pendapatan) bulanan di bagi dalam tiga hal pokok yaitu : (Masassy, 2004: 9-10)

1. Konsumsi, pengalokasian ini termasuk pengeluaran biaya tetap (fixed cost) yang tidak bisa di tunda lagi , yaitu : angsuran rumah, angsuran kendaraan, biaya telpon, listrik, dan air , kemudian baru biaya makan, minum, dan rekreasi. Biaya konsumsi ini beragam , akan tetapi perlu di patok atau di tentukan, lazimnya biaya ini berkisar antara 40 % - 50 %.
2. Saving atau tabungan, pengalokasian pada tabungan bisa dimaksudkan sebaga simpanan/tabungan tetap dan bisa di maksudkan sebagai tabungan untuk berjaga-jaga yaitu misalnya untuk keperluan ke dokter, dan memberi sumbangan. Tabungan ini juga perlu di tentukan dan yang lazim biasanya ber kisar 25 % , dari 25 % tersebut yang di gunakan untuk berjaga-jaga ber kisar antara 10% - 15 % , sedangkan sisanya sebagai tabungan tetap.
3. Investasi, pengalokasian pada investasi disini dimaksudkan sebagai pengembang biakan uang tetapi secara terencana dan disiplin.

Ada beberapa alternative yandapat dipilih yaitu membeli emas koin, reksa dana atau iuran dana pensiun, maka action plan tentang proteksi dapat dimasukkan dalam pengalokasian pendapat pada investasi.

Dalam praktek sehari-hari pengalokasian dana atau pemakaian uang dalam masing-masing keluarga mempunyai seni pengelolaan tersendiri, hal ini sangat dipengaruhi oleh kebiasaan, pengalaman, pengetahuan maupun gaya hidup.

Pengalokasian pada investasi tidak hanya terbatas jangka pendek, tetapi perlu di alokasikan untuk jangka panjang artinya ketika usia sudah tidak produktif tidak akan terjebak kesulitan pada usia tua, penghasilan besar pada usia muda bukan jaminan untuk tetap dimiliki pada usia tua, banyak keluarga yang tidak memiliki rencana untuk hari tua. Maka menurut Hendri seorang konsultan independen keuangan keluarga, menyebutkan bahwa perlu deposito diri, artinya setiap orang harus mendepositokan dirinya, menyiapkan uang pertanggungan

atas dirinya, jadi ketika individu tsb tak lagi produktif atau tidak lagi berpenghasilan , deposito diri inilah yang akan menanggung hidup. Deposito diri ini bukan produk deposito, melainkan persiapan keuangan untuk jangka panjang yaitu hari tua yang semestinya ada di setiap keluarga.

Berbagai produk keuangan yang bisa di persiapkan dan perlu dimiliki untuk mencapai target keuangan pribadi antara: asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi whole life,maupun beberapa kombinasi dari produk-produk keuangan, misalnya reksa dana maupun produk investasi lainnya. Disisi lain harus pandai-pandai memilih lembaga keuangan produk-produk asuransi maupun lembaga keuangan dana pensiun dengan cara mencermati track record lembaga tersebut termasuk pengalaman dan kepemilikannya.

Mengevaluasi kinerja keuangan, evaluasi terhadap kondisi keuangan perlu dilakukan setidaknya meng evaluasi atau membandingkan antara rencana yang di buat pada awal tahun dan pencapaian realisasinya. Evaluasi dapat dilakukakn secara periodik yaitu mulai penerimaan (cash inflow) hingga pengeluaran (cash out flow) yang ber implikasi terhadap asset maupun hutang.

Mengevaluasi kondisi kesehatan keuangan pada hakekatnya melihat pertumbuhan asset yang dimiliki, perolehan dari hasil investasi dan juga pertambahan pengeluaran. Mengevaluasi kesehatan keuangan berarti melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap perkembangan keuangan, yaitu tentang kestabilan, peningkatan ataupun penurunan, dan saat yang tepat adalah menjelang akhir tahun, karena pada akhir tahun biasanya orang akan melakukan perenungan, meninjau kembali apa yang telah dilakukan, diperoleh dan yang belum berhasil di capai.

Evaluasi atau pemeriksaan keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek : (Masassy, , 2004, 38-39)

1. Evaluasi terhadap penerimaan (cash in flow) apakah berasal dari hasil investasi atau pendapatan lain.
2. Evaluasi terhadap pengeluaran (cash out flow) yang ber implikasi terhadap posisi asset atau hutang. Pertambahan pengeluaran tidak boleh melebihi persentase tertentu dari peningkatan penghasilan.
3. Pertumbuhan asset, asset disini dihitung adalah asset netto yaitu sudah di kurangi dengan seluruh hutang.

Ketika pengeluaran uang melebihi penerimaan uang, maka perlu dilakukan pencarian dana, dan salah satu alternatifnya adalah dengan hutang.

Hutang adalah dana dari pihak ketiga yang pada waktu jatuh tempo harus dikembalikan. Hutang memang bisa menjadi dewa penyelamat, tetapi pada waktu lain hutang bisa menjadi awal malapetaka yang akan memporakporandakan keuangan keluarga. Hutang bukan hal yang haram tetapi perlu disiasati dan di sikapi, sehingga tidak akan merusak suatu keluarga.

Langkah-langkah untuk menyikapi hutang (Masassya, 2004) antara lain :

1. Membuat daftar hutang, apakah hutang masih sehat atau sudah merongrong kehidupan, hutang dikatakan masih sehat kalau total hutang kurang dari 30 % dari total asset.
2. Cermati penggunaan kartu kredit, penggunaan kartu kredit dengan pembayaran angsuran plus bunga hanya lazim dilakukan jika dalam keadaan "darurat" atau mengalami masalah likwiditas (yaitu kemampuan membayar hutang jangka pendek tepat waktu).
3. Cermati kredit pemilikan rumah dan kredit pemilikan kendaraan, berapa tahun lagi untuk menyelesaikan kredit dan berapa bunga yang harus di tanggung.
4. Hutang bukan merupakan hal yang wajar jika pemakaian tidak jelas dan nilainya sudah mendekati jumlah asset yang dimiliki, maka perlu melakukan diagnostic kembali hutang hutangnya.

Keluarga adalah institusi terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki pengaruh yg sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan sebuah bangsa, hal ini terkait erat dengan fungsi keluarga sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Seiring dengan perkembangan jaman, keluarga diarahkan untuk menjadi keluarga yang secara sadar dan proaktif berjuang menjadi keluarga yang sehat, sejahtera, guna membangun keluarga yang kreatif yaitu keluarga yang mampu mengenali permasalahan keluarga masing-masing, mencari alternatif dalam mengatasi masalah dan secara proaktif merencanakan masa depan sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing keluarga.

Pemberdayaan keluarga secara ekonomi dengan mengutamakan kaum ibu, karena hampir sebagian masyarakat di Indonesia pengelola keuangan keluarga biasanya diserahkan kepada kaum perempuan sebagai istri atau Ibu rumah tangga, sehingga ada konsep Pendidikan Wanita Jawa dalam Naskah Jawa yang dikenal dengan "Wulang Estri" yaitu kriteria wanita atau perempuan adalah (Rodhiyah, 2012)

1. Cakap yaitu perempuan atau ibu-ibu PKK harus mampu melaksanakan tugas dan mengetahui seluk beluk pengelolaan keuangan keluarga untuk perencanaan hari tua dan memilih produk keuangan.
2. Cermat yaitu perempuan atau ibu-ibu PKK harus mampu melakukan perhitungan yang baik dalam mengelola keuangan keluarga untuk perencanaan hari tua.
3. Tanggap yaitu perempuan atau ibu-ibu PKK dapat menyesuaikan diri dengan situasi hubungan dalam keluarga dan lingkungan yaitu ibu-ibu PKK tanggap situasi keuangan keluarga dan tanggap dalam memilih produk keuangan hari tua yang menguntungkan..
4. Trampil yaitu perempuan atau ibu-ibu PKK mampu mengelola keuangan keluarga perencanaan hari tua dengan trampil

5. Cekatan yaitu perempuan atau ibu-ibu PKK mampu memfokuskan diri pada ketrampilan mengelola keuangan keluarga perencanaan hari tua yang cekatan

Faktor Pendukung Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat perencanaan kesejahteraan hari tua ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dicapai karena dukungan Civitas Akademika Fakultas Bisnis, LPPM Unika Widya Mandala Surabaya dan RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo yang telah menyediakan tempat untuk pelatihan serta bantuan dalam mengumpulkan *audience* peserta. Bapak RW 03 dan Ibu PKK RW 03 menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk menambah wawasan ibu-ibu PKK tentang pengelolaan keuangan keluarga dalam masa pandemi seperti saat ini, agar ibu-ibu PKK mampu mengelola keuangan keluarga secara cakup, cermat, tanggap, terampil dan cekatan.

Faktor Penghambat Kegiatan

Selama kegiatan pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan memahami dan mengimplementasikan sistem bagi sebagian peserta pelatihan. Faktor yang menghambat jalannya pengabdian yaitu bahwa untuk mengumpulkan peserta perlu usaha yang sangat keras karena mereka memiliki kesibukan masing-masing dan kondisi pandemi yang mengharuskan menerapkan protokol kesehatan jadi banyak ibu-ibu PKK yang enggan untuk mengikuti pelatihan. Banyak peserta yang kurang pemahaman terhadap mengelola keuangan untuk perencanaan hari tua tetapi tidak mempunyai kemauan untuk belajar. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pentingnya mengelola keuangan keluarga

perencanaan hari tua untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga.

KESIMPULAN

Perencanaan keuangan hari tua penting, karena merencanakan keuangan keluarga untuk hari tua secara kuantitas dan kualitas dapat bermanfaat bagi keluarga secara maksimal untuk mencapai keluarga yang sejahtera yaitu tercukupi secara materiil dan spirituil, dan semua anggota keluarga bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat, kemampuan masing masing

Penggunaan atau pengeluaran uang atau dana tidak boleh melebihi dari penerimaan uang, sumber dana bisa menggunakan hutang, tetapi awas hutang bisa menjadi dewa penyelamat tetapi bisa menjadi malapetaka. Ketika terdapat kelebihan dana bisa dilakukan dengan menginvestasikan atau didepositokan untuk masa yang akan datang atau masa pensiun, tetapi awas dan berhati-hati dengan "investasi bodong", harus cermat dan teliti dalam memilih produk keuangan yang menguntungkan untuk perencanaan hari tua.

Pengelolaan keuangan keluarga untuk perencanaan hari tua yang baik, ketika penggunaan dana harus disesuaikan dengan semua sumber dana yang ada secara seimbang sesuai rencana dan pemanfaatan, antara realisasi dan target seyogyanya sesuai dan realistis, dan secara periodik perlu melakukan perenungan dan introspeksi terhadap keuangan keluarga, hal ini semua akan berdampak pada , yang akhirnya dapat mencapai keluarga sejahtera yang menjadi dambaan semua orang atau keluarga.

Saran

Pihak PKK RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya menghendaki dua atau tiga bulan ke depan Tim Abdimas dari Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala Surabaya ini untuk datang lagi, maka untuk menjalin relasi antara Unika Widya Mandala Surabaya dengan pihak eksternal, sudah sepantasnya LPPM Unika Widya Mandala Surabaya memberikan

kemudahan atau kesempatan bagi Tim Abdimas ini untuk melakukan kegiatan abdimas lanjutan di RW 03 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Diharapkan dari pihak RW 03 Kelurahan semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya tetap dapat menerima kami dengan senang hati dan dapat mempersiapkan peserta untuk kegiatan abdimas lanjutan ini tepat waktu, dengan permasalahan yang konkrit dan lebih bervariasi. Dengan demikian pelatihan yang diberikan bukan hanya sekedar teori, namun dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dan sekaligus dapat diaplikasikan oleh para peserta dalam menjalankan bisnisnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan*

Pengabdian Kepada Masyarakat,1(1), 15 - 22.

Horton, Paul B & hunt, Chester L. 2006. *Sosiologi*. Jilid 1. Erlangga. Jakarta

Masassy, Elvyn G. 2004. *Cara Cerdas Mengelola Investasi keluarga*. Gramedia. Jakarta

Rodhiyah. 2012. Manajemen Keuangan Keluarga Guna Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Topik utama*.Undip Semarang

Suhaji, Yeni Kuntari. 2016. Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Jemaat Kristen Muria Indonesia (GKMI) Semarang. Prodi Manajemen STIE Widya Manggala Semarang

www.asura.co.id/blog/program_pensiun-untuk-perencanaan-kesejahteraan-hari-tua.19/03/2020

www.msn.com/id.id/ekonomi/keuanganpribaldi/5 Produk Keuangan Yang Bisa Kamu Manfaatkan Agar Masa Depan Bahagia

www.sehatq.com.2018